BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Kementerian Agama Kabupaten Kapuas

a. Sejarah Singkat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas

Departemen Agama yang sekarang menjadi Kementerian Agama lahir pada tanggal 03 Januari 1946 dengan Menteri Agama yang pertama H. Rasjidi, BA, perjalanan panjang Kementerian Agama RI dari tahun ke tahun semakin berkembang dan mengalami peningkatan dari berbagai sektor serta menjadi pilot yang dibutuhkan masyarakat dan umat, terutama di daerah-daerah yang pada akhirnya hingga di Kabupaten Kapuas. Kementerian Agama di Kabupaten Kapuas sendiri berdiri pada tahun 1974 dengan nama Perwakilan Departemen Agama Kabupaten Kapuas (Penggabungan dengan Inspeksi Pendidikan Agama, KUA dan staf Penerangan Agama). Dari perjalanan panjang itu Kementerian Agama Kab.Kapuas sudah mengalami beberapa generasi tampuk kepemimpinan yang pernah menjabat menjadi Kepala Kantor. Adapun Kepala –kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas sebagai berikut :

1) KH. Karlin Amin (Alm)
2) H. Moch. Ichsan, BA (Alm)
3) Drs. Rusli Awi (Alm)

4) H. Ahmad Tijam, BA (Alm)
5) Drs. H. Ahzar Slamet (Alm)
6) Drs. H. Johansyah Asmuni
7) Drs. H. Nurani Sarji, M.Pd
8) Drs. H. Mahli (Alm)
9) Drs. H. Masrawan, M.Ag
10) Drs. H. Ahmad Bahruni, M.AP
11) H. Hamidhan, S.Ag.,MA

b. Lokasi

Saat ini kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas beralamat di Jalan Tambun Bungai No.16 Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat Kab.Kapuas No.16 Telp. (0513) 21034 – 21987.

c. Visi Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas

1) Visi

"Kementerian Agama yang Profesional dan Andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Kabupaten Kapuas maju berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong"

2) Misi

- Meningkatkan Kualitas kesalehan umat beragama;
- Memantapkan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;

- Meningkatnya layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
- Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
- Meningkatnya produktivitas dan daya saing pendidikan, dan
- Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

d. Strategi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas

Untuk tercapainya tujuan dan sasaran Kementerian Agama Kabupaten Kapuas disusunlah rencana strategis perprogram kegiatan sebagai berikut :

1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
   a) Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama
   b) Pembinaan Administrasi Kepegawaian
   c) Pembinaan Administrasi Keuangan
   d) Layanan Perkantoran
   e) Pembinaan Organisasi dan Tata Laksana
   f) Pembinaan Administrasi Perencanaan
   g) Pembinaan Administrasi Umum
   h) Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan
2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Agama

   Penyediaan sarana dan prasarana aparatur Kementerian Agama

3) Program Bimbingan Masyarakat Islam

a) Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Wakaf

b) Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat

c) Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam

d) Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah

e) Kendaraan Bermotor Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 2

f) Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

g) Layanan Perkantoran

4) Program Pendidikan Islam

a) Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Agama Islam melalui Pembinaan Keagamaan Siswa SMA/SMK

b) Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan keagamaan Islam

c) Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi RA/BA dan Madrasah

d) Dukungan Manajemen Pendidikan Islam Yang Bermutu

5) Program Bimbingan Masyarakat Kristen

a) Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen

b) Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen

c) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen

d) Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen

6) Program Bimbingan Masyarakat Katolik

Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik

7) Program Bimbingan Masyarakat Hindu

a) Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu

b) Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu

c) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu

d) Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu

8) Program Penyelenggara Haji dan Umrah

a) Pelayanan Haji Dalam Negeri

b) Pembinaan Haji Dan Umrah

c) Pengelola Dana Haji

d) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah

e. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Kapuas

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Kapuas

Sumber : Profil Kementerian Agama kabupaten Kapuas Tahun 2019

2. Manajemen Keberangkatan Jemaah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kapuas

a. Perencanaan

Menurut Storn dan Wilkel perencanaan itu adalah proses memilih tujuan organisasi, penentuan kebijakan dan program yang diperlukan untuk mencapai sasaran tertentu dalam rangka menjacapai tujuan, dan penetapan metode yang dibutuhkan untuk menjamin agar kebijakan dan program strategis itu dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang berkembang.

Perencanaan keberangkatan jemaah haji adalah suatu proses melakukan tahapan-tahapan atau langkah-langkah persiapan dalam melaksanakan kegiatan keberangkatan sebelum dimulai agar proses pelaksanaan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Perencanaan penyelenggaraan ibadah haji tersebut dimulai dari pembentukan panitia dari pemda kabupaten Kapuas dan tentunya ada berbagai pihak instansi yang lain dalam membantu pelaksanakaan kegiatan baik dari perwakilan dari pihak Instansi Pemerintahan Daerah, Kementerian Agama, Dinas Perhubungan dan Dinas Kesehatan di kabupaten Kapuas agar dapat menentukan tugasnya masing-masing. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada pemberangkatan jemaah haji di Kementerian Agama kabupaten Kapuas sebelum memasuki tahap yang terakhir yakni pelayanan di asrama embarkasi haji.

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam melakukan perencanaan oleh Panitia Penyelengara Ibadah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kapuas yaitu :

1) Menentukan jumlah jemaah haji yang berangkat tahun ini,
2) Menghubungi jemaah haji yang akan berangkat.
3) Kesiapan sarana dan prasarana jemaah haji,
4) Memfasilitasi berbagai hal-hal yang diperlukan untuk jemaah haji.
5) Jadwal transportasi dan jadwal pemeriksaan kesehatan.
6) Jadwal Keberangkatan dan Pemulangan Jemaah Haji.[1]

Dari hal tersebut tentunya berkaitan dengan pelayanan sebelum keberangkatan yakni adanya pelayanan administrasi, pelayanan bimbingan manasik, pelayanan kesehatan dan pelayanan transportasi yang dilakukan oleh panitia penyelenggara ibadah haji di kabupaten Kapuas guna memudahkan jemaah haji untuk pergi ke tanah suci untuk menunaikan ibadah haji.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam bahasa yang sederhana organisasi itu dapat diartikan sebagai interaksi antara orsang-orang yang ada dalam suatu wadah untuk melakukan sesuatu atau barbagai kegiatan untuk nmencapai tujuan bersama. Dengan demikian dapat diketahui

[1] Wawancara dengan H. Asyadi selaku kepala Seksi Haji dan Umrah di Kementerian Agama kabupaten Kapuas 05 Juni 2022

indikator adanya suatu organisasi itu adalah : ada orang-orang yang bekerja sama, ada kegiatan pekerjaan yang dilakukan bersama/terkoordinir, dana dan tujuan bersama yang ingin dicapai.

Pengorganisasian yang dilakukan oleh Kementerian Agama kabupaten Kapuas dalam menyelenggarakan ibadah haji tahun 2022 membentuk panitia khusus dalam penyelenggara keberangkatan jemaah haji yang tujuannya adalah membantu melayani jemaah haji dalam proses keberangkatan dalam menunaikan ibadah haji selama di tanah air. Dalam hal ini panitia penyelenggara ibadah haji di kabupaten Kapuas membentuk kepanitiaan yang mana Bupati dari kabupaten Kapuas sebagai Ketua Pelaksanaan Penyelenggara Haji serta dibantu dari berbagai pihak yang lain.

Berdasarkan Keputusan Bupati Kapuas Nomor 130/Kesra Tahun 2022 tentang Pembentukan Panitia Pemberangkatan dan Penjemputan Jamaah Haji Kapuas pada Musim Haji tahun 1443 H/ 2022 M membentuk susunan tugas pokok dan fungsi dalam menyelenggarakan ibadah haji di kabupaten Kapuas.

1) Seksi Bimbingan Haji :
   a) Memberikan Pendidikan dan Pelatihan Mengenai Ibadah tata cara pelaksanaan ibdah haji (Manasik) kepada calon jemaah haji kabupaten Kapuas;

b) Memberikan pelayanan kesehatan baik pemberian vaksin maupun pengobatan/penyembuhan penyakit yang sedang diidap oleh jemaah haji.

c) Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pelaksanaan pelayanan tugas secara terpadu dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kegiatan manasik haji, kesiapan paspor dan visa bagi jemaah haji Kabupaten Kapuas.

2) Seksi Pemberangkatan dan Penjemputan Jemaah Haji

a) Mempersiapkan armada angkutan yang repsentatif dengan memperhatikan kenyamanan, keamanan (kelayakan jalan) armada angkutan tersebut;

b) Mengantar jemaah haji kabupaten Kapuas ke Embarkasi Syamsuddin Noor/Asrama Haji Banjarmasin, provinsi Kalimantan Selatan sebaliknya menjemput jemaah haji kabupaten Kapuas dari Debarkasi Syamsuddin Noor/ Asrama Haji Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan.

c) Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pelaksanaan pelayanan tugas secara terpadu dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan pemberangkatan dan penjemputan jemaah haji kabupaten Kapuas.

3) Seksi Kesektariatan

Mempersiapkan administrasi yang berkaitan baik dengan kegiatan manasik haji maupun persiapan pemberangkatan dan penjemputan jemaah haji kabupaten Kapuas.

4) Seksi Pemberangkatan dan Penjemputan Haji

Berikut susunan Nama Panitia Pemberangkatan dan Penjemputan Jama'ah Haji Kabupaten Kapuas Musim Haji Tahun 1443 K / 2022 M.

- Koordinator : Bupati Kapuas
- Wakil Koordinator : Sekretaris kabupaten Kapuas
- Sekretaris :Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah kabupaten Kapuas.
- Bendahara : Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat pada Setda kabupaten Kapuas.
- Seksi Bimbingan Haji :

  Koordinator :Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten Kapuas

Anggota :

1) Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas.
2) Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Kapuas
3) Keuta Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) kabupaten Kapuas
4) Ketua PCNU kabupaten Kapuas

5) Ketua PD Muhammadiyah kabupaten Kapuas
6) M. Poteran Susilo, S. HI, MA (Kasubag TU pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas)
7) Hj. Mardaniah (Staff Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah pada Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kapuas)
8) Gazali Rahman, S. Ag, MA (Staf Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah pada Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kapuas)
9) Hindun (Staf Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas)
10) Muhammad Noor S. Kom (Staf Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas)
11) Mashudi (Tenaga Kontrak pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas)

- Seksi Pemberangkatan dan Penjemputan Haji

  Koordinator : Kepala Dinas Perhubungan kabupaten Kapuas

  Anggota :

  1) Kepala Dinas Kesehatan kabupaten Kapuas
  2) Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran kabupaten Kapuas
  3) Kepala Bagian Umum pada Setda kabupaten Kapuas
  4) Kepala Bagian Operasional Resor Kapuas

5) Kepala Bidang Linmas pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran kabupaten Kapuas
6) Kepada Bidang Lalu Lintas angkutan Jalan pada Dinas Perhubungan kabupaten Kapuas
7) Kepala Bidang lalu Lintas Angkutan Jalan pada Dinas Perhubungan kabupaten Kapuas
8) Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Dinas Kesehatan kabupaten Kapuas
9) Kepala Satuan lalu Lintas kepolisian Resor Kapuas
10) Sub Koordinator Kesehatan Rujukan pada Dinas Kesehatan kabupaten Kapuas
11) Kepala Seksi Hubungan antar Lembaga Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran kabupaten Kapuas
12) Analis kebijakan Ahli Muda (Sub. Koordinator Sosial Kemasyarakatan pada Sekretariat Daerah kabupaten Kapuas)
13) Staf Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda kabupaten Kapuas

- Seksi Sekretariat

  Koordinator : Analis kebijakan Ahli Muda (Sub. Koordinator Bina Mental Spritual pada sekretariat Daerah kabupaten Kapuas)

  Anggota : Staf Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda kabupaten Kapuas.

Adapun panitia secara khusus dari Kementerian Agama kabupaten Kapuas dalam bidang haji terdiri dari 7 orang, berikut data-data panitia dari Kementerian Agama kabupaten Kapuas.

1) H. Hamidhan, S.Ag, Ma Kepala Kankemenag
2) M. Poteran Sosilo, S.Hi, Ma Kasubag Tu
3) Ghazali Rahman, S.Ag, Ma
4) Hj. Mardaniah
5) Hindon, A.Ma
6) Muhammad Noor, S. Kom
7) Mashudi, S.Pd.I

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *actuating*, dimana kata ini berasal dari *acture* bahasa Latin. Adapun pengertian dari penggerakkan adalah hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya pengaturan terhadap bawahan-bawahan untuk dimengerti dan pembagian tugas yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pelaksanaan penyelenggaraan pemberangkatan jemaah haji di Kementerian Agama kabupaten Kapuas adalah merupakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yang sebelumnya sudah disusun dan dimusyawarahkan serta ditetapkan agar sesuai dengan prosedur dalam

pelaksanaan pemberangkatan jemaah haji sehingga acara penyelenggaraan keberangkatan jemaah haji di kabupaten Kapuas berjalan dengan lancar dan teratur.

Berikut adalah jumlah data jemaah haji yang akan berangkat tahun 2022 di kabupaten Kapuas yaitu:

TABEL 4.1 Jumlah Jemaah Haji Kabupaten Kapuas Berdasarkan Perkecamatan.

No	Nama Kecamatan	Jumlah Jemaah Haji		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Selat	40	46	86
2	Kapuas Timur	15	16	31
3	Kapuas Hilir	1	1	2
4	Basarang	6	6	12
5	Pulau Patak	6	8	14
6	Kapuas Murung	4	4	8
7	Bataguh	6	6	12
8	Mantangai	2	2	4
9	Tamban Catur	1	4	5
10	Kuala Kapuas	2	2	4
Total				178

Sumber : Dokumen arsip Kementerian Agama Kabupaten Kapuas 2022

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah jemaah haji di kabupaten Kapuas berjumlah 178 orang jemaah yang terdiri dari 10 kecamatan yakni kecamatan Selat 86 orang jemaah, Kapuas Timur 31 orang jemaah, Kapuas Hilir 2 orang jemaah, Basarang 12 orang jemaah, Pulau Patak 14 orang jemaah, Kapuas Murung 8 orang jemaah, Bataguh 12 orang jemaah, Mantangai 4 orang jemaah, Tamban Catur 5 orang jemaah dan Kuala Kapuas sekitar 4 orang jemaah.

Adapun pelayanan-pelayanan penyelenggara ibadah haji di kabupaten Kapuas diantaranya :

1) Pelayanan Administratif

Pelayanan administratif merupakan layanan yang memerlukan data-data dari jemaah haji yang akan berangkat. pendaftaran, pembatalan, pelimpahan nomor porsi, pelunasan, penyusunan perlengkapan dokomen jemaah haji, pembuatan paspor, pembentukan regu, dan rombongan, bimbingan manasik haji, pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji. Data dari jemaah umrah akan di proses ketika jemaah mendaftar haji. Kemudian jemaah haji menunggu *waiting list* (Daftar tunggu), dan setelah menunggu *waiting list* (Daftar tunggu) maka jemaah haji akan diberikan pemberitahuan dari Kementerian Agama kabupaten Kapuas dibidang PHU untuk segera melakukan pelunasan karena jemaah dipastikan berangkat haji di tahun tersebut. Berdasarkan wawancara dari Ibu Hindon beliau mengatakan bahwa dalam proses administrasi terutama menjelang keberangkatan maka jemaah haji akan dipanggil sesuai nomor porsi keberangkatan terutama jemaah haji yang gagal berangkat di tahun 2022. [2]

Dalam proses pemanggilan jemaah dilakukan ketika daftar nama yang akan berangkat sudah disepakati oleh

[2] Wawancara dengan Ibu Hindon selaku Pengadministrasian Umum bidang PHU di Kementrian Agama kabupaten Kapuas, 10 Oktober 2022

Kementeriang Agama Kabupaten Kapuas, mengingat ada peraturan baru dari Arab Saudi terkati Haji pasca pandemi covid 19 yang mana peraturan tersebut berbeda dengan peraturan sebelumnya yakni adanya vaksin covid 19 dan jemaah lansia di atas 65 tahun keatas tidak diperbolehkan menunaikan ibadah haji tahun 2022 terutama pasca dizinkannya jemaah haji untuk masuk di wilayah negara Arab Saudi.

Adapun dari proses pemberkasan pihak dari Kementrian Agama bidang PHU sudah ada datanya dan juga tidak perlu lagi menagih pelunasan jemaah haji yang berangkat tahun 2022 mengingat calon jemaah haji tahun 2020 sudah meyetorkan pelunasannya. Adapun persyaratan lain seperti paspor dan vaksin meningitis sudah dilaksanakan pada tahun 2020.

Adapun teknis pembuatan paspor yakni dari pihak imigrasi yang mendatangi ke Kementerian Agama kabupaten Kapuas serta melakukan perekaman seperti foto sidik jari dll.

Adapun perlengkapan haji yang diberikan kepada jemaah haji seperti :

- Kain Batik, supaya mengenal identitas daerah masing-masing
- Kain Ihram untuk jemaah Laki-laki

- Mukena untuk jemaah perempuan.
- Tas tenteng/tas paspor
- Koper bagasi
- Koper kabin/tas kabin
- Syall
- Buku Manasik

2) Mengadakan Acara Bimbingan Manasik Haji

Acara manasik haji merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh panitia penyelenggara ibadah haji kepada jemaah haji yang akan berangkat di tahun tersebut. Tujuannya adalah untuk memberikan bekal ilmu yang terkait dengan ibadah haji yang mengenai materi fiqih haji, kesehatan haji dll.

Dalam hal ini panitia penyelenggara ibadah haji Kementerian Agama kabupaten Kapuas mengadakan acara manasik sebelum keberangkatan jemaah haji. Acara tersebut diadakan di tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten. Acara manasik di tingkat kecamatan dilakukan sebanyak 4 hari di Masjid Al-Muhajirin Anjir, acara manasik di tingkat kabupaten dilakukan sebanyak 2 hari di mesjid Agung Kapuas. Terutama dalam hal ini jemaah haji dari kabupaten Kapuas sebanyak 178 orang jemaah yang tentunya sangat banyak sehingga memerlukan pembagian-pembagian waktu agar efisien dalam melaksanakan

kegiatan manasik sehingga jemaah umrah yang akan berangkat dapat menrima ilmu manasik haji dengan maksimal.[3]

3) Pelayanan Kesehatan

Pelayanan Kesehatan merupakan aspek terpenting dalam pelayanan haji. Karena haji merupakan ibadah isthitha'ah yang mana ibadah haji kebanyakan ibadahnya menggunakan fisik. Jadi kesehatan merupakan aspek terpenting bagi jemaah haji untuk menjalankan ibadah haji dengan lancar. Adapun pelayanan kesehatan jemaah haji di kabupaten Kapuas jemaah haji dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah proses pemeriksaan pertama yakni jemaah haji di check up kesehatannya, pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi jemaah yang mempunyai risiko tingi dan non risiko tinggi kepada jemaah haji agar kondisi jemaah haji dapat dipantau. Tahap pembinaan masa tunggu, pembinaan ini dilakukan untuk memantau jemaah haji yang memiliki risiko tinggi terutama jemaah haji yang masih ada riwayat penyakit dan jemaah yang lanjut usia yang mana pembinaan masa tunggu ini untuk menjaga kesehatan jemaah haji agar kesehatannya membaik sebelum keberangkatan. Tahap yang ketiga yakni pemeriksaan kedua yang bertujuan untuk menentukan layak atau tidak layak berangkat di tahun tersebut, dan yang terakhir adalah pembinaan kesehatan masa

[3] Wawancara dengan H. Asyadi selaku kepala Seksi Haji dan Umrah di Kementerian Agama kabupaten Kapuas 05 Juni 2022

keberangkatan, pembinaan kesehatan ini bertujuan untuk menjaga kondisi kesehatan jemaah haji agar jemaah haji sehat dan fit ketika menjelang keberangkatan tiba.

Adapun dari untuk pelayanan kesehatan jemaah haji kabupaten Kapuas tahun 2022 hanya melakukan pemeriksaan sebelum keberangkatan seperti medical check up dan persiapan kesehatan lainnya. Adapun terkait dengan pemberian vaksin meningitis dan vaksin flu untuk jemaah haji itu sudah dilakukan paada tahun 2022 jadi calon jemaah haji tidak perlu suntik lagi.

4) Pelayanan Transportasi

Pelayanan transportasi merupakan hal yang terpenting bagi jemaah haji guna memudahkan jemaah haji untuk menuju tujuan dalam ibadah haji. Dalam transportasi saat ini untuk pergi menuju Arab Saudi adalah menggunakan transportasi udara yakni pesawat terbang, berbeda halnya dengan zaman dulu yang menggunakan kapal sehingga membutuhkan berbulan-bulan untuk sampai ke Arab Saudi untuk menunaikan ibadah haji. Dalam hal ini jemaah haji dari kabupaten Kapuas menggunakan alat transportasi udara yakni pesawat terbang, namun sebelum itu ketika pelepasan dari jemaah haji dari setiap kabupaten pasti menggunakan armada transportasi darat untuk menuju ke asrama embarkasi. Para jemaah haji di kabupaten kapuas menggunakan transportasi bus untuk pergi ke asrama embarkasi haji

Banjarmasin sebelum menunggu keberangkatan penerbangan pesawat di bandara Syamsudin Noor Banjarmasin.

Adapun Jadwal keberangkatan dan pemulangan jemaah haji seperti gambar di bawah ini.

Gambar 4.2 Jadwal Pemberangkatan, Pemulangan Serta Pemondokan Jemaah Haji Kalimantan Tengah.

JADWAL PEMBERANGKATAN, PEMULANGAN SERTA PEMONDOKAN DI MAKKAH
JAMAAH HAJI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 1443 H / 2022 M

KLTR	KAB./KOTA	JML	NAMA PETUGAS	JENIS PETUGAS	MASUK ASRAMA HAJI BANJARMASIN		KEBERANGKATAN		KEPULANGAN				WILAYAH PEMONDOKAN	MAKTAB/ SEKTOR	NAMA HOTEL	NO. FLIGHT BDJ-MED JEDD-BDJ
					TGL	PUKUL	TGL	PUKUL	TGL	PUKUL	TGL	PUKUL				
							BDJ-MED		JEDD-BDJ		TIBA DI BDJ					
05	1. PALANGKA RAYA 2. BARITO SELATAN 3. KOTAWARINGIN BARAT 4. KOTAWARINGIN TIMUR 5. LAMANDAU 6. PULANG PISAU 7. GUNUNG MAS 8. PETUGAS HAJI DAERAH 9. PETUGAS KLOTER JUMLAH	114 61 61 91 9 16 2 2 4 360	1. Drs. H. TUAINI, M.Ag 2. H. MUHAMMAD SIBAWAIHI 3. CANDRA ERIYANTO KARDIMAN 4. DEDY IRAWAN ASKANI 5. H. AKHMAD HERNADI 6. SAID ABDURAHMAN	TPHI TPIHI Dokter Perawat PHD PHD	17 Juni 2022	08.00 WITA	18 Juni 2022	07.20 WITA	29 Juli 2022	20.35 WAS	30 Juli 2022	15.20 WITA	JARWAL	26 / 4	AL KISWAH	GIA 8105 GIA 8205
KLTR	KAB./KOTA	JML	NAMA PETUGAS	JENIS PETUGAS	MASUK ASRAMA HAJI BANJARMASIN		KEBERANGKATAN		KEPULANGAN				WILAYAH PEMONDOKAN	MAKTAB/ SEKTOR	NAMA HOTEL	NO. FLIGHT BDJ-JEDD MED-BDJ
					TGL	PUKUL	TGL	PUKUL	TGL	PUKUL	TGL	PUKUL				
							BDJ-JEDD		MED-BDJ		TIBA DI BDJ					
06	1. KAPUAS 2. BARITO UTARA 3. SUKAMARA 4. SERUYAN 5. KATINGAN 6. BARITO TIMUR 7. MURUNG RAYA 8. PETUGAS HAJI DAERAH 9. PETUGAS KLOTER JUMLAH	178 63 8 8 46 26 25 2 4 360	1. RAHMAD FAUZI 2. H. MUHDIANNOR HADI 3. WAHIDAH ASURAWATI ABDUL 4. SLAMET PRAYOGO SUKIRMAN 5. SAUBARI 6. RAKHDINDA DWI ARTHA QAIRI	TPHI TPIHI Dokter Perawat PHD PHD	18 Juni 2022	16.00 WITA	19 Juni 2022	15.50 WITA	31 Juli 2022	07.10 WAS (*)	01 Agust 2022	01.25 WITA (*)	JARWAL	26 / 4	AL KISWAH	GIA 8106 GIA 8206
07	1. PALANGKARAYA JUMLAH	32 32			20 Juni 2022	08.00 WITA	21 Juni 2022	00.40 WITA	01 Agust 2022	16.50 WAS (*)	02 Agust 2022	11.05 WITA (*)	JARWAL	26 / 4	AL KISWAH	GIA 8107 GIA 8207
TOTAL		752														

Keterangan:
* = Perubahan Jadwal berdasarkan Surat Dirjen PHU
Nomor: B-02028/DJ/Dt.II.II.4/Hj.05/06/2022 tanggal 02 Juni 2022
hal Perubahan Jadwal Pemberangkatan dan Pemulangan Kloter 1,4,6 dan 7
Embarkasi Banjarmasin (BDJ)

Palangka Raya, 3 Juni 2022
Kepala Kantor Wilayah,

Dr. H. Noor Fahmi, MM
NIP 196503011998031002

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Kapuas 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 752 orang jemaah haji Kalimantan Tengah baik jemaah haji maupun petugas haji yang akan berangkat untuk menunaikan ibadah haji. Diantara data tersebut bahwa ada beberapa kota dan

kabupaten yang memberangkatkan jemaah haji. Terutama yang menjadi sorotan adalah jemaah haji dari kabupaten Kapuas yang mana kabupaten Kapuas memberangkatkan paling banyak jemaah haji yakni sekitar 178 orang jemaah haji.

Pada tanggal 18 Juni 2022 jemaah haji berkumpul di masjid Al-Mukarramah Kuala Kapuas yang mana ditempat tersebut merupakan titik kumpul para jemaah haji sekaligus pelepasan jemaah haji yang dilakukan oleh para pemimpin daerah setempat untuk menuju asrama embarkasinn haji Banjarmasin. Dalam menuju asrama haji armada bus dikerahkan sebanyak 6 buah dan setiap bus diisi kurang lebih 30 jemaah.

d. Pengawasan

Pengawasan adalah peninjauan kemajuan terhadap sebuah pencapaian hasil akhir dan pengambilan tindakan pembetulan ketika kemajuan tersebut tidak terwujud. Pengawasan dalam pemberangkatan jemaah haji di kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah diawasi langsung oleh Bupati kabupaten Kapuas serta di bantu oleh Kepala Kementerian Agama kabupaten Kapuas guna memonitoring persiapan yang dilakukan sebelum keberangkan jemaah haji. Terutama kesiapan dari segi fasilitas, bimningan manasik dan juga dari segi kesehatan, dan dari segi transportasi jemaah haji, agar penyelenggaraan haji di kabupaten Kapuas dapat berjalan dengan lancar. Pengawasan secara langsung yakni ketua panitia memonitoring

terhadap kegiatan penyelenggaraan pemberangkatan jemaah haji di kabupaten Kapuas baik sebelum pemberangkatan maupun sesudah keberangkatan jemaah haji terutama memantau dari segi persiapan panitia, memantau kesiapan sarana dan prasarana, perlengkapan haji, pendanaan haji, transportasi, kesehatan dan lain-lain.

B. Pembahasan

1. Manajemen Pelayanan Keberangkatan Jemaah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah tahun 2022.

Manajemen pelayanan keberangkatan jemaah haji adalah suatu mengelola atau mengatur dalam suatu kegiatan yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan dalam proses pemberangkatan jemaah haji terutama di jemaah haji di kabupaten Kapuas agar penyelenggaraan haji tersebut berjalan dengan lancar. Dala hal ini dari Kementerian Agama kabupaten Kapuas menerapkan manajemen POAC dari George R. Terry yakni adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan untuk pelayanan keberangkatan jemaah haji kabupaten Kapuas di Kalimantan Tengah pada tahun 2022.

a. Perencanaan

Menurut Storn dan Wilkel perencanaan itu adalah proses memilih tujuan organisasi, penentuan kebijakan dan program yang diperlukan untuk mencapai sasaran tertentu dalam rangka mencapai tujuan, dan penetapan metode yang dibutuhkan untuk menjamin agar

kebijakan dan program strategis itu dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang berkembang.

Perencanaan keberangkatan jemaah haji adalah suatu proses melakukan tahapan-tahapan atau langkah-langkah persiapan dalam melaksanakan kegiatan keberangkatan sebelum dimulai agar proses pelaksanaan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Perencanaan pemberangkatan jemaah haji di Kementerian Agama kabupaten Kapuas meliputi :

1) Menentukan jumlah jemaah haji yang berangkat tahun ini,
2) Menghubungi jemaah haji yang akan berangkat.
3) Kesiapan sarana dan prasarana jemaah haji dan fasilitas yang diperlukan oleh jemaah haji;
4) Jadwal transportasi dan jadwal pemeriksaan kesehatan.
5) Jadwal Keberangkatan dan Pemulangan Jemaah Haji.

Menurut peneliti Perencanaan yang dilakukan oleh Panitia Penyelenggara Ibadah Haji di kabupaten Kapuas sudah menerapkan fungsi manajemen yakni dengan istilah "*planning*" (Perencanaan), karna perencanaan merupakan sebuah dasar sebelum melakukan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan, sehingga sebuah kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan.

Berdasarkan perencanaan yang pertama yakni adanya "Menentukan jumlah jemaah haji yang berangkat tahun ini" ini merupakan hal yang mutlak yang harus dilakukan mengingat pada

tahun kemaren penyelenggaraan haji ditiadakan selama dua tahun dikarenakan penyakit virus covid 19 yang melanda diseluruh dunia sehingga penyelenggaraan haji di Arab Saudi sangat dibatasi. Terutama tidak diperbolehkan jemaah haji lansia yang berumur 65 tahun ke atas untuk masuk negara Arab Saudi. Maka dari itu pihak dari Kementerian Agama bidang PHU menentukan jumlah jemaah yang akan berangkat pada musim haji tahun 1443 H / 2022 M, karena tentunya ada beberapa calon jemaah haji yang meninggal/pembatalan haji sehingga menentukan jumlah jemaah dan identitas jemaah yang akan berangkat wajib diperhatikan oleh Kementerian Agama kabupaten Kapuas bidang PHU.

Berdasarkan perencanaan yang kedua yakni “Menghubungi jemaah haji yang akan berangkat” ini merupakan hal yang penting mengingat setelah ditentukan jemaah yang akan berangkat di tahun tersebut pihak dari Panitia menghubungi jemaah yang dipastikan berangkat di tahun tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dari petugas haji bahwa untuk menghubungi jemaah banyak kendala terutama tidak aktifnya nomor hp serta email calon jemaah haji. Tentunya hal ini merupakan hal yang rumit, disisi lain menurut peneliti calon jemaah haji ini rata-rata sudah memiliki lanjut usia sehingga untuk mengenal komunikasi atau media berbasis jaringan seperti Telepon atau internet itu sangat jarang, apalagi jemaah yang sudah daftar puluhan tahun sehingga nomor hp nya kemungkinan

tidak aktif. Tentunya dari permasalahan tersebut pihak dari Kementerian Agama mengambil langkah solusi yakni mengunjungi ke alamat-alamat jemaah yang dipastikan berangkat di tahun tersebut.

Berdasarkan perencanaan yang ketiga yakni "Kesiapan sarana dan prasarana jemaah haji fasilitas yang diperlukan oleh jemaah haji", dari hal tersebut tentunya merupakan hal yang penting untuk kesiapan penyelenggara ibadah haji di kabupaten Kapuas, maka dari itu membentuk panitia untuk penyelenggaraan pemberangkatan maupun pemulangan jemaah hai yang di ketuai oleh Bupati kabupaten Kapuas dan di bantu jajarannya serta dibantu oleh pihak instansi atau organisasi tertentu dalam melaksanakan penyelenggaraan ibadah haji di kabupaten Kapuas. Tentunya persiapan tersebut tidak hanya membentuk panitia namun ada juga penentuan tempat kegiatan manasik, penentuan tempat cek kesehatan jemaah haji, penentuan armada bus, penentuan perlengkapan jemaah haji, penentuan pelepasan jemaah haji di kabupaten Kapuas. Menerut peneliti ini merupakan langkah yang baik dari panitia penyelenggara ibadah haji di kabupaten Kapuas dengan beberapa pertimbangan yang akan dilakukan sehingga mempermudah untuk jemaah haji.

Berdasarkan perencanaan selanjutnya "Melaksanakan jadwal transportasi dan jadwal pemeriksaan kesehatan" dalam hal ini menurut peneliti hal yang bagus dan persiapan yang sangat matang

mengingat bahwa untuk pelayanan kesehatan dan pelayanan transportasi merupakan hal yang terpenting juga yang akan dilakukan.

Berdasarkan perencanaan selanjutnya yakni "Menentukan Jadwal Keberangkatan dan Pemulangan Jemaah Haji" menurut peneliti ini merupakan hal yang sangat penting, karena pihak dari panitia menentukan kapan jadwal keberangkatan selain itu juga pihak dari panitia membagi grup-grup keberangkatan bersama tim yang aka berangkat.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam bahasa yang sederhana organisasi itu dapat diartikan sebagai interaksi antara orsang-orang yang ada dalam suatu wadah untuk melakukan sesuatu atau barbagai kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian dapat diketahui indikator adanya suatu organisasi itu adalah : ada orang-orang yang bekerja sama, ada kegiatan pekerjaan yang dilakukan bersama/terkoordinir, dana dan tujuan bersama yang ingin dicapai.

Menurut hemat peneliti pengorganisasian yang dilakukan oleh Kementerian Agama kabupaten Kapuas sudah menerapkan fungsi manajemen yakni "*organizing*" (Pengorganisasian/pembagian tugas) yakni dalam menentukan sesuatu agar efektif dan efisien maka harus dilakukan yang namanya pembagian tugas. Maka dari hal ini pembagian tugas Kementerian Agama dilakukan dengan bekerjasama

dengan instansi tertentu seperti pihak pemda kabupaten Kapuas, Dinas Kesehatan, Dinas Transportasi dll yang tentunya dipimpin oleh bupati kabupaten Kapuas dalam melaksanakan ibadah haji pada musim haji di kabupaten Kapuas.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *actuating*, dimana kata ini berasal dari *acture* bahasa Latin. Adapun pengertian dari penggerakkan adalah hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya pengaturan terhadap bawahan-bawahan untuk dimengerti dan pembagian tugas yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pelaksanaan penyelenggaraan pemberangkatan jemaah haji di Kementerian Agama kabupaten Kapuas adalah merupakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yang sebelumnya sudah disusun dan dimusyawarahkan serta ditetapkan agar sesuai dengan prosedur dalam pelaksanaan pemberangkatan jemaah haji sehingga acara penyelenggaraan keberangkatan jemaah haji di kabupaten Kapuas berjalan dengan lancar dan teratur.

Menurut peneliti pelaksanaan yang dilakukan oleh Kementerian Agama kabupaten Kapuas sudah sesuai dan sudah menerapkan fungsi manajemen yakni "*Actuating*" yakni inti dari fungsi manajemen. Karena pelakasnaan merupakan aktivitas-aktivitas

yang menentukan sukses atau kurang sukses dalam menjalankan suatu kegiatan terutama dari Kementerian Agama kabupaten Kapuas di bidang Haji dan Umrah, terutama dalam penelitian ini memfokuskan pada pemberangkatan untuk jemaah haji tahun 1443 H / 2022 M.

Menurut peneliti jumlah jemaah haji di kabupaten Kapuas merupakan jumlah terbanyak jemaah haji di provinsi Kalimantan Tengah. Jumlah jemaah haji di kabupaten Kapuas sebanyak 178 jemaah haji. Adapun pelayanan dalam keberangkatan jemaah haji di Kementerian Agama kabupaten Kapuas meliputi pelayanan administrasi, layanan manasik haji, layanan kesehatan, dan transportasi. Menurut peneliti pelayanan keberangkatan jemaah haji sudah cukup baik dan Alhamdulillah berjalan dengan lancar dari proses pemanggilan jemaah hingga keberangkatan jemaah haji di embarkasi haji Banjarmasin.

d. Pengawasan

Pengawasan adalah peninjauan kemajuan terhadap sebuah pencapaian hasil akhir dan pengambilan tindakan pembetulan ketika kemajuan tersebut tidak terwujud. Pengawasan dalam pemberangkatan jemaah haji di kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah diawasi langsung oleh Bupati kabupaten Kapuas serta di bantu oleh Kepala Kementerian Agama kabupaten Kapuas guna memonitoring persiapan yang dilakukan sebelum keberangkan jemaah haji.

Menurut peneliti pengawasan yang dilakukan oleh Panitia Penyelenggara Ibadah Haji di kabupaten Kapuas sudah sesuai dan sudah menerapkan fungsi manajemen yakni "*Controlling*" karena pengawasan merupakan hal yang penting dalam menjalankan aktivitas bagi di instansi atau organisasi, terutama dalam hal ini yang mengawasi/memonitoring adalah bupati kabupaten Kapuas yang memantau secara langsung baik dari persiapan sebelum kegiatan dilaksanakan maupun sampai pemberangkatan hingga pemulangan jemaah haji.

Adapun dalam hal ini manajemen pelayanan pemberangkatan jemaah haji di kabupaten Kapuas sudah memenuhi kriteria unsur-unsur manajemen yakni adanya *man, money, material, machine, method, market.*

- *Man* (Manusia) merupakan penggerak dalam menjalankan inti dalam menjalankan aktivitas. Dalam hal ini Kementerian Agama kabupaten Kapuas sudah menerapkan unsur manajemen *man* (Manusia) terutama dalam kaitannya dalam penelitian ini adalah merujuk pada Petugas haji dan jemaah haji.
- *Money* Uang, merupakan hal yang terpenting dalam menjalankan aktivitas, karena jika tidak ada uang besar kemungkinan aktivitas atau kegiatan akan terhambat bahkan sampai tidak jalan sama sekali. Terutama dalam penelitian ini sudah menerapkan unsur manajemen *Money* yakni adanya biaya-biaya terutama dalam hal

fasilitas sarana dan prasarana lainnya dalam menunjang tercapainya penyelenggara keberangkatan jemaah haji di kabupaten Kapuas.

- *Material* Material merupakan unsur manajemen yang mana material ini berfungsi sebagai penunjang dalam menjalankan aktivitas terutama hal ini material yang diterapkan berupa alat-alat seperti meja, bangku kursi dan berupa perlengkapan haji lainnya seperti tas koper, baju, syall dll.
- Machine (Mesin), merupakan alat penunjang dalam mempermudah aktivitas terutama dalam hal ini mesin merupakan unsur manajemen karena mempermudah serta lebih memberikan kenyamanan bagi orang lain sehingga dalam melakukan aktivitas dalam mengerjakan dalam waktu singkat, mesin dalam penelitian ini berupa adanya komputer, laptop,printer, mesin fotocopy, armada bus, sound sistem.
- *Method* (Metode), Metode merupakan unsur manajemen karena metode merupakan jalan/cara agar penyelenggaraan dapat dilaksanakan secara sistematis, metode dalam unsur manajemen yang dipakai dalam penelitian ini berupa metode atau cara dalam menjalankan alur proses pemberangkatan jemaah haji di kabupaten Kapuas.
- *Market* (Pasar), Pasar merupakan salah satu unsur dari manajemen yang mana pasar merupakan hal yang terpenting agar komunikasi bisa tersalurkan kepada orang lain. *Market* atau pasar dalam

penelitian ini adalah bentuk komunikasi dari petugas kepada calon jemaah haji yang berangkat terutama pemanggilan jemaah yang telah ditetapkan akan berangkat di tahun tersebut.